



# **A** RINGKASAN EKSEKUTIF INDIKATOR EKONOMI BERBASIS PENGETAHUAN INDONESIA

## A. RINGKASAN EKSEKUTIF INDIKATOR EKONOMI BERBASIS PENGETAHUAN INDONESIA

Ekonomi Berbasis Pengetahuan (EBP) adalah perekonomian yang berbasis pada produksi, distribusi dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), iptek disini adalah penggerak utama dalam pertumbuhan dan penciptaan kemakmuran ekonomi. EBP dari suatu negara dicerminkan dalam Knowledge Economy Index (KEI) yang terdiri dari empat pilar utama, yaitu Rejim dan Kinerja Ekonomi, Inovasi, Pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Tabel di bawah adalah data World Bank tahun 2009 yang diurutkan berdasarkan KEI dari beberapa negara ASEAN dan Indonesia.

Negara	KEI	KI	PILAR			
			Rejim dan Kinerja Ekonomi	Inovasi	Pendidikan	TIK
Singapura	8.44	8.03	9.68	9.58	5.29	9.22
Malaysia	6.07	6.06	6.11	6.82	4.21	7.14
Thailand	5.52	5.66	5.12	5.76	5.58	5.64
Filipina	4.12	4.03	4.37	3.80	4.69	3.60
Vietnam	3.51	3.74	2.79	2.72	3.66	4.85
Indonesia	3.29	3.17	3.66	3.19	3.59	2.72

Tampak Indonesia berada pada urutan terbawah, dalam urutan KEI dan KI, tetapi lebih tinggi dari Vietnam pada pilar Rejim dan Kinerja Ekonomi dan Inovasi. Sedang Thailand terbaik di pilar Pendidikan. Data ini menunjukkan bahwa Singapura sangat menonjol pada pilar Rejim dan Kinerja Ekonomi, pilar Inovasi dan pilar TIK.

### A.1. Pilar Rejim dan Kinerja Ekonomi

Rejim dan Kinerja Ekonomi Indonesia dibandingkan dengan negara-negara ASEAN secara umum masih menunjukkan kinerja yang belum baik. Hampir seluruh indikator dari pilar ini menunjukkan posisi yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya seperti: Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand, tetapi lebih baik bila dibandingkan Vietnam.

Dari 25 variabel Rejim dan Kinerja Ekonomi, variabel pertumbuhan dan besarnya GDP Indonesia dapat mengungguli negara-negara ASEAN lainnya, tetapi variabel lainnya, Indonesia belum berhasil mengungguli, variabel tersebut antara lain:

- Indeks Kemiskinan pada tahun 2008 dimana Indonesia menempati ranking tertinggi dari negara-negara ASEAN seperti: Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam.
- Prosentase Jumlah Pengangguran dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja Indonesia pada tahun 2008 menempati posisi tertinggi dibandingkan Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam.

- Prosentase Perdagangan terhadap GDP, menempati posisi terendah dibandingkan Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam.
- Indeks Hambatan Tarif & Hambatan Non Tarif pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2009, Indonesia pada posisi terendah dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya.
- Kesehatan Bank di Indonesia pada tahun 2008 menurun dibandingkan tahun 2006 dan 2007, sehingga berada pada posisi terendah diantara negara ASEAN lainnya.
- Ekspor barang dan jasa sebagai prosentase dari GDP pada tahun 2007, Indonesia menempati posisi terendah dibandingkan negara ASEAN lainnya.
- Kredit Setempat Kepada Sektor Swasta sebagai Prosentase dari GDP (%) pada tahun 2008, Indonesia menempati ranking terendah dibandingkan Malaysia, Filipina Singapura, Thailand dan Vietnam.
- Biaya Pendaftaran Bisnis sebagai Prosentase dari Pendapatan Nasional Kotor Per Kapita, Indonesia tertinggi dibandingkan Negara-negara tetangga di ASEAN.
- Jumlah hari untuk memulai sebuah bisnis pada tahun 2009, Indonesia menempati urutan tertinggi (76 hari), sedangkan Singapura hanya 4 hari.
- Biaya yang diperlukan untuk melakukan klaim dalam pelaksanaan kontrak (*Cost to Enforce a Contract*) yang dinyatakan sebagai prosentase dari nilai klaim pada tahun 2008 menunjukkan di Indonesia relatif tinggi (122,7%).

## A.2. Pilar Sistem Inovasi

Kinerja Sistem Inovasi Indonesia dibandingkan negara-negara tetangga ASEAN secara umum masih menunjukkan kinerja yang belum baik, hal ini ditunjukkan dengan hampir seluruh indikator sistem inovasi yang lebih rendah bila dibandingkan negara-negara

lainnya. Dari 25 indikator kinerja Sistem Inovasi, Indonesia meraih posisi yang lebih baik dibandingkan Vietnam atau Filipina, bahkan capaian pada variabel Nilai Tambah Industri sebagai Prosentase GDP dapat mengungguli negara-negara lain termasuk Singapura, Malaysia dan Thailand. Variabel dari kinerja inovasi yang lebih baik tersebut adalah:

- Investasi Langsung Luar Negeri *Outward* sebagai Prosentase dari GDP, Indonesia mengungguli Filipina dan Vietnam
- Investasi Langsung Luar Negeri (*Foreign Direct Investment/FDI*) *Inward* sebagai Prosentase dari GDP, Indonesia lebih baik dari Filipina, tetapi di bawah Vietnam, Malaysia, Thailand dan Singapura.
- Variabel Penerimaan *Fee Royalty* maupun yang dibagi dengan populasi, data tahun 2004 - 2006 Indonesia lebih baik dibandingkan Thailand, tahun 2007 penerimaan menurun sangat tajam sehingga Indonesia berada di bawah Thailand, tetapi lebih baik dibandingkan dengan Filipina.
- Total *Royalty Payments and Receipts* maupun yang dibagi dengan populasi, data tahun 2004 - 2007, Thailand mengalami kenaikan, Indonesia menurun sangat tajam, sehingga Indonesia berada di bawah Thailand tetapi masih lebih baik dibandingkan dengan Filipina.
- Jumlah Peneliti di Litbang Indonesia lebih banyak dibandingkan Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam maupun Filipina. Tetapi, bila jumlah tersebut dibagi dengan populasi maka Indonesia berada di bawah Singapura, Malaysia dan Thailand.
- Nilai Tambah Industri sebagai Prosentase GDP, variabel ini Indonesia dapat mengungguli Vietnam dan Filipina maupun Thailand, bahkan lebih baik dibandingkan Singapura dan Malaysia.
- Produksi Manufaktur sebagai Prosentase dari GDP, dari data tahun 2008, variabel ini

Indonesia dapat mengungguli Singapura dan Malaysia, tetapi masih di bawah Thailand dan Filipina.

- Kolaborasi Riset Universitas dengan Perusahaan, dari data tahun 2006 – 2008, Indonesia dan semua negara tetangga ASEAN mengalami peningkatan, kecuali Malaysia yang menurun, tetapi masih tetap lebih tinggi dari Indonesia, demikian pula Singapura. Indonesia sama tinggi dengan dengan Thailand tetapi lebih tinggi dari Filipina dan Vietnam.
- Artikel pada Jurnal Sains dan Teknik, Indonesia lebih baik dari pada Filipina tetapi jauh tertinggal dari Singapura, Thailand dan Malaysia.
- Ketersediaan Modal Ventura, Indonesia, Singapura, Malaysia, Filipina dan Thailand mengalami penurunan, hanya Vietnam yang naik, tetapi Indonesia masih lebih unggul dibandingkan dengan Vietnam, Filipina dan Thailand.
- Ekspor Teknologi Tinggi sebagai Prosentase dari Ekspor Manufaktur, pada variabel ini Indonesia dan negara-negara tetangga ASEAN mengalami penurunan dan Indonesia hanya dapat mengungguli Vietnam saja.
- Pengeluaran Litbang Sektor Swasta, Indonesia dapat mengungguli Vietnam, Filipina dan Thailand tetapi tertinggal jauh dari Singapura dan Malaysia.
- Rantai Nilai Perusahaan, Indonesia tertinggal terhadap Singapura dan Malaysia, tetapi dapat mengungguli Vietnam, Filipina dan Thailand.

### A.3. Pilar Pendidikan

Indikator variabel Pendidikan Indonesia dibandingkan negara-negara ASEAN secara umum masih menunjukkan kinerja yang belum baik. Hanya dalam beberapa hal Indonesia dapat mengungguli beberapa negara tetangga, variabel tersebut adalah:

- Tingkat Pendidikan Menengah, ini adalah variabel yang menunjukkan prosentase siswa terdaftar pada sekolah menengah dari yang seharusnya, pada variabel ini Indonesia hanya dapat mengungguli Singapura.
- Tingkat Pendidikan Tinggi, seperti pada variabel Tingkat Pendidikan Menengah, Indonesia hanya dapat mengungguli Vietnam.
- Akses Internet di Sekolah, Indonesia tertinggal oleh Singapura, Malaysia dan Thailand, Filipina, tetapi unggul terhadap Vietnam.
- Kualitas Pendidikan Sains dan Matematika, pada variabel ini Indonesia dapat mengungguli Vietnam, Filipina dan Thailand, tetapi tertinggal dari Singapura dan Malaysia
- Tingkat Pelatihan pada Pegawai, juga pada variabel ini Indonesia hanya tertinggal oleh Singapura dan Malaysia.
- Kualitas Sekolah Manajemen, capaian pada variabel ini Indonesia hanya dapat mengungguli Vietnam.
- Migrasi Intelektual (*Brain Drain*), demikian pula pada variabel ini, Indonesia menempati tingkat yang lebih tinggi dari Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina, tetapi lebih rendah dibandingkan Vietnam.
- Jumlah Mahasiswa Terdaftar di Universitas, pada variabel ini Indonesia dapat mengungguli Singapura, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam. Tetapi bila jumlah ini dilihat berdasarkan per seribu populasi, maka Indonesia hanya dapat mengungguli Malaysia saja.
- Tingkat Penyelesaian Pendidikan Dasar, ini adalah variabel prosentase dari jumlah siswa yang menyelesaikan pendidikan dasar sesuai usia, Indonesia dapat mengungguli Malaysia dan Filipina.

#### A.4. Pilar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Dalam hal kinerja Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia dibandingkan negara-negara ASEAN secara umum masih menunjukkan kinerja yang belum baik. Dalam beberapa hal indikator kinerja TIK menunjukkan posisi yang lebih baik dibandingkan beberapa negara ASEAN, posisi tersebut antara lain :

- Jalur Telepon Utama per 1000 orang, untuk variabel ini Indonesia hanya dapat mengungguli Filipina.
- Jalur Telepon Seluler per 1000 orang, pada jalur komunikasi ini Indonesia lebih rendah dari pada Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina, tetapi lebih tinggi bila dibandingkan Vietnam.
- Prosentase Rumah Tangga Mempunyai Televisi, dalam hal ini Indonesia belum cukup tinggi, tetapi lebih baik bila dibandingkan dengan Filipina.
- Ketersediaan Pelayanan *Online* Pemerintah (*e-Government Services*), pada sektor ini Indonesia dapat mengungguli Filipina dan Vietnam
- Penggunaan Internet untuk Bisnis, pada variabel ini Indonesia lebih baik dibandingkan Filipina dan Vietnam